
PROBLEMATIKA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SD

Yoni Ernawanto, Anatri Desstya

Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email : yonteach19@gmail.com , ad121@ums.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan 1) penerapan pembelajaran tematik online selama pandemi covid 19 di kelas VI SDN 1 Wonogiri 2) problematika guru dalam pembelajaran tematik online 3) Upaya dalam menangani masalah yang dihadapi guru pada pembelajaran tematik online. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) proses pembelajaran tematik kelas VI selama pandemi covid-19 berlangsung secara daring. 2) problematika pembelajaran daring antara lain pertama, terkendala jaringan internet dan harga kuota mahal. Kedua, mata pencaharian rata-rata orang tua siswa sebagai pegawai dan pedagang. Ketiga, kemandirian siswa selama belajar di rumah tidak dapat sepenuhnya terlaksana dengan baik. Keempat, Tugas yang diberikan guru kepada siswa membuat siswa terbebani. 3) Upaya yang dilakukan yaitu memberikan dana bantuan BOS, mengusulkan bantuan kuota kemendikbud bagi guru dan siswa, menjalin komunikasi dengan orang tua, guru sekali waktu mendatangi rumah siswa, guru tidak memberikan tugas yang banyak kepada peserta. Hasil penelitian ini digunakan sebagai sumber masukan dan bahan refleksi bagi sekolah tentang pelaksanaan pembelajaran secara daring dan sebagai bahan evaluasi diri untuk memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu, proses dan hasil belajar siswa secara daring.

Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran Tematik, Pembelajaran Daring

Abstract : This study aims to describe 1) the application of online thematic learning during the covid 19 pandemic in class VI SDN 1 Wonogiri 2) teacher problems in online thematic learning 3) Efforts in dealing with problems faced by teachers in online thematic learning. This research uses descriptive qualitative method. The results showed that: 1) the thematic learning process for class VI during the covid-19 pandemic took place online. 2) the problems of online learning, among others, first, were constrained by the internet network and expensive quota prices. Second, the average livelihood of students' parents as employees and traders. Third, the independence of students while studying at home cannot be fully implemented properly. Fourth, the task given by the teacher to students makes students burdened. 3) Efforts have been made, namely providing BOS assistance funds, proposing Kemendikbud quota assistance for teachers and students, establishing communication with parents, teachers visiting students' homes from time to time, teachers not giving participants a lot of assignments. The results of this study are used as a source of input and reflection material for schools on the implementation of online learning and as self-evaluation material to contribute to efforts to improve the quality, process and results of online student learning.

Keywords: Problematics, Thematic Learning, Online Learning

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memungkinkan untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah mengalihkan (menurunkan) berbagai nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi yang lebih muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani.(Kurniawan, 2017)

Sekarang ini, dunia sedang menghadapi virus dengan nama Covid 19. Pada 30 Januari 2020, WHO mendeklarasikan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian global. Dampak Covid-19 di Indonesia cukup besar bagi seluruh masyarakat saat ini. Seiring jumlah kasus positif virus corona yang terus meningkat di Indonesia, pemerintah Indonesia mendesak tindakan segera untuk mengatasi penyakit menular covid 19 dengan menetapkan berbagai kebijakan, termasuk penerapan *social distancing*. Menurut Stein Solusi yang baik dalam pencegahan penularan Covid 19 dilakukan dengan cara social distancing (Hasfira, Mirelda,M, 2021:81). Selain melakukan social distancing juga diterapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), dan akhir-akhir ini juga menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) berskala Mikro. Kebijakan tersebut dilakukan agar penularan covid 19 dapat dicegah. Adanya kebijakan tersebut memunculkan dampak yang besar bagi kehidupan terutama dibidang pendidikan. Karena dengan penerapan PSBB dan PPKM Mikro menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan pelaksanaan pendidikan..

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran Covid 19, dan pemberitahuan tersebut menjelaskan tentang proses pembelajaran dilakukan di rumah yang dapat dilakukan secara online. Untuk memperkuat siklus ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman

Pelaksanaan Pembelajaran di Rumah Darurat di Tengah Penyebaran Covid 19. Dalam surat edaran ini, lembaga pendidikan harus merevolusi pembelajaran. Cara yang dilakukan bisa dengan pendidikan jarak jauh atau online

Pembelajaran jarak jauh secara daring dirasa sulit bagi siswa SD. Akhirnya orang tua yang juga ikut terlibat dalam pembelajaran daring. Orang tua berpendidikan tinggi akan dengan mudah untuk mengikuti pembelajaran daring bersama anaknya, namun sebaliknya yang berpendidikan rendah akan kesulitan untuk mengikutinya. Masih banyaknya siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu sehingga tidak memiliki handphone merupakan kendala dalam pembelajaran daring. Kendala lainnya yang ditemui adalah lemahnya jaringan internet atau bahkan tidak adanya jaringan internet terutama bagi siswa.

Dari observasi pembelajaran daring yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran tematik yang dilakukan secara daring pada kelas VI SDN 1 Wonogiri. Permasalahan tersebut muncul dari guru maupun siswa seperti kurangnya kreativitas dalam penyampaian materi oleh guru karena hanya menyampaikan materi melalui whatsapp group, kemandirian siswa saat belajar dari rumah secara daring (online) membuat siswa harus memahami sendiri materi yang disampaikan, lalu mengerjakan tugas dan juga melaporkannya. Proses tersebut tentunya tidak semudah yang dibayangkan karena ketidakpahaman materi pelajaran dan tugas yang diberikan guru terlalu banyak sehingga menjadi beban tersendiri bagi siswa, tidak semua mempunyai smartphone karena banyak dari siswa kelas VI ini orang tuanya bekerja sebagai pegawai dan juga karyawan swasta, hal ini juga menyebabkan orang tua terus menerus melakukan pendampingan belajar terhadap anaknya. dan guru juga mengeluhkan mengenai koneksi internet yang tidak stabil dan harga kuota yang melonjak selama masa pandemi. Hal ini berdampak pada kegiatan pembelajaran tematik daring yaitu berkaitan dengan kemampuan guru, perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, adanya peserta didik yang tidak mempunyai smartphone, minimnya sumberdaya dalam pemanfaatan teknologi .

Beberapa penelitian tentang pembelajaran di masa pandemi Covid 19, yaitu :

Rafique, G.M. , et al, (2021). Dalam penelitiannya tentang kesiapan belajar online yg dirasakan di LIS (Library and Information Science) Pakistan selama pandemic covid 19. Hasil

.....

penelitian menunjukkan peserta didik peserta didik LIS (Library and Information Science) tidak mandiri sepenuhnya dalam pengambilan keputusan tentang kegiatan mereka selama pembelajaran daring berlangsung dipandemi. Tetapi memiliki motivasi untuk belajar daring dan percaya diri dalam pembelajaran daring.

Handarini, I.O, & Wulandari, S.S.,(2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan pembelajaran online di rumah-rumah siswa sebagai upaya mendukung pemerintah program yaitu belajar dari rumah selama pandemi covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online yang dilakukan di rumah masing-masing membuat siswa lebih mandiri dan berkreasi motivasi belajar.

Jogezai,N.A, et al 2021).Meneliti tentang Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran online dengan menggali sikap guru terkait dampak jarak fisik dan peningkatan penggunaan media sosial, pengetahuan media sosial dan pemanfaatan media sosial oleh pemuka agama.Pemodelan (PLS-SEM) digunakan sebagai metode analisis untuk menilai dan mengukur model yang diusulkan. Hasil penelitian menunjukkan jarak fisik di tengah pandemi telah memengaruhi sikap guru untuk memilih penggunaan media sosial dalam pembelajaran online.

Basar,M.A.,(2021). Meneliti tentang Permasalahan kegiatan belajar di masa pandemi adalah pembelajaran jarak jauh agar siswa dapat mengikutinya dengan cara yang positif dan menarik. Hasilnya menunjukkan Pada masa wabah covid 19, pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan sistem pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan tingkat perkembangan siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga menimbulkan berbagai reaksi dan perubahan.

Mandasari,A , Hartini,S , Mustofa,M.,(2019) yang meneliti tentang Masalah dalam pembelajaran tematik terdiri atas domain kognitif, emosional, dan psikomotorik.Hasil yang diteliti menunjukkanMasalah 1) domain kognitif (pengetahuan) Artinya, siswa tidak dapat menciptakan inti pembelajarannya tanpa memahami materi ajar secara optimal, sulit membedakan apa yang menciptakan suatu produk atau jasa, dan sulit menentukan ciri-ciri cerita fiksi. Sebagian orang tidak menyukai pembelajaran berbasis mata pelajaran, sebagian siswa yang tidak sukarela mengerjakan tugas atau ulangan, dan sebagian siswa yang tidak masuk izin atau



penyakit, sulit bagi mereka untuk memahami buku ajar sendiri. (2) Pada ranah emosional (sikap) ditemukan sikap bermasalah: percaya diri, ketegasan, kemandirian, dan kejujuran, namun masih perlu ditekankan kembali kepada siswa. (3) ranah psikomotor (keterampilan), yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menggambar bentuk tiga dimensi dengan baik, kurangnya kemampuan berbicara di depan kelas, memantapkan rumah adat dari stik es krim, dan kreativitas membuat 3 satu- tanah liat dimensional untuk objek figur kecil.

Juliya, M, & Herlambang, Y.T.(2021) meneliti tentang Masalah pembelajaran online dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masalah pembelajaran online yang dialami oleh guru, siswa dan siswa oleh dan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Tantangan pembelajaran online meliputi keterbatasan penguasaan keterampilan, kesulitan dalam mengakses jaringan internet, kurangnya fasilitas , dan , dan kondisi lingkungan belajar untuk mendukung pembelajaran. Masalah pembelajaran online dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, demikian halnya dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Solusi untuk mengatasi masalah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah dengan meningkatkan keterampilan guru, menggunakan metode pembelajaran yang efektif, memberikan dukungan tugas Internet oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan bekerja sama antara guru dan orang tua.

SDN 1 Wonogiri adalah sekolah yang melakukan pembelajaran..tematik secara daring. Berdasarkan paparan sebelumnya, masih sedikit penelitian tentang problematika pembelajaran tematik secara daring di Sekolah Dasar. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian untuk mendiskripsikan 1) penerapan pembelajaran tematik online saat pandemi virus corona covid 19 pada peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Wonogiri 2) masalah atau problematika guru pada dalam proses pembelajaran tematik secara online saat pandemi virus corona pada siswa Kelas VI SD Negeri 1 Wonogiri dan 3) Upaya dalam menangani masalah yang dihadapi guru pada pembelajaran tematik secara online saat pandemi virus corona siswa Kelas VI SD Negeri 1 Wonogiri .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian yaitu Problematika dalam pembelajaran tematik secara online saat pandemi covid 19 siswa kelas VI SD Negeri 1 Wonogiri. Subjek penelitian yaitu guru pengajar tematik Kelas VI, Kepala Sekolah dan siswa Kelas VI sejumlah 27 siswa. Tempat Penelitian di SDN 1 Wonogiri. Lokasi ini dipilih karena guru di SD Negeri 1 Wonogiri banyak yang mengalami kendala dalam pembelajaran tematik di masa pandemi. Waktu Penelitian yaitu semester 2 tahun pelajaran 2020/2021.

Data dikumpulkan dengan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan berpedoman kepada fokus penelitian yang telah dibuat. Wawancara dilakukan kepada guru kelas VI, siswa dan kepala sekolah SDN 1 Wonogiri untuk menggali problematika yang terjadi saat pembelajaran tematik online. Sedangkan Observasi untuk mengamati hal-hal yang menjadi masalah dalam pembelajaran tematik secara daring. Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Miles & Huberman, 1992).. Sedangkan keabsahan data dengan triangulasi teknik dan sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses penerapan pembelajaran tematik online saat pandemi covid 19 kelas VI SDN 1 Wonogiri.

Dalam wawancara, Kepala SDN 1 Wonogiri dijelaskan sebelum melaksanakan proses pembelajaran daring, pihak sekolah melaksanakan rapat bersama orang tua/wali murid. Dari hasil observasi di lapangan sebelum memulai proses pembelajaran daring (online) guru melakukan beberapa tahapan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan pertama yang dilakukan yaitu perencanaan dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, mental serta mempersiapkan alat-alat pendukung lainnya seperti laptop dan smartphone dengan koneksi internet yang lancar. RPP yang dibuat oleh guru berdasarkan kurikulum 2013. RPP pun tentunya berbeda dari biasanya kecuali kegiatan pembuka. Jika biasanya guru memberikan materi secara langsung kepada peserta didik melalui pertemuan tatap muka, maka pelaksanaan pembelajaran tematik daring (online) ini guru diharuskan

membentuk sebuah grup daring (online) melalui salah satu media komunikasi online yaitu WhatsApp dimana nantinya guru akan memasukkan semua nomor peserta didik yang diajarnya (kelas VI) kedalam grup tersebut. Selain grup whatapp kelas, guru juga mempersiapkan link pertemuan melalui Microsoft Teams. Setelah proses perencanaan selesai, proses selanjutnya adalah proses pelaksanaan. Pada proses ini melalui grup whatsapp guru memberitahu link yang akan digunakan untuk pertemuan melalui Microsoft Teams. Dengan media inilah pembelajaran dilakukan. Kelas daring ini dimulai pada pukul 08.00 pagi dengan penjelasan materi oleh guru, selanjutnya siswa diminta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru bisa menyampaikan materi dengan berbagai media di Microsoft teams. Adanya media ini bisa mempermudah dalam penyampaian materi meskipun melalui daring. Siswa juga diberikan video pembelajaran pendalaman materi dalam pembelajaran.

Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran tematik melalui kelas daring (online) dengan media microsoft teams dan siswa juga sudah mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa yang belum mengerti mengenai materi dipersilahkan untuk bertanya dan guru akan menjawab. Peran guru disini sangat penting dimana guru harus memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan siswa dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa pula agar siswa dapat mencerna jawaban tersebut dengan mudah. Jika sudah tidak ada lagi siswa yang ingin bertanya dan guru sudah selesai menjawab, maka akan dilanjutkan dengan pemberian tugas oleh. Setelah proses pelaksanaan kelas daring (online) berlangsung, proses terakhir yang dilakukan adalah proses evaluasi, proses evaluasi dilakukan melalui tugas yang diberikan kepada siswa. Siswa diberikan waktu mengerjakan tugas sampai pukul tiga sore. Pengumpulan tugas dilakukan dengan cara mengupload tugas tersebut di Microsoft teams melalui menu assignments/tugas. Setelah semua siswa mengumpulkan tugas, guru memeriksa satu persatu dan mulai memberikan nilai pada hasil kerja peserta didik. Peserta didik bisa langsung mengetahui hasilnya di menu assignment.

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Wonogiri, yaitu bapak Mahmud Yunus, S.Pd dalam wawancara menjelaskan. "Proses pembelajaran saat pandemi covid 19 tetap dilaksanakan dengan daring. Tentunya sebelum memutuskan hal tersebut pihak sekolah sudah terlebih dulu

.....

melakukan rapat bersama orang tua/wali murid mengenai pembelajaran daring (online) ini. Tentunya juga dengan tetap mengacu pada kurikulum 2013 dimana masing-masing guru diminta untuk membuat grup menggunakan salah satu media komunikasi online yaitu whatsapp dan Microsoft teams.

Pada pembelajaran tematik sendiri guru melakukan penjelasan materi melalui tulisan yang mudah dipahami oleh semua siswa. Selanjutnya siswa diberi kesempatan mengajukan pertanyaan tentang materi yg kurang dimengerti di grup kelas masing-masing dan guru menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa dengan bahasa yang mudah dipahami. Selanjutnya, sekiranya tidak ada lagi siswa yang mengajukan pertanyaan dan guru sudah selesai menjawab, maka dilanjutkan dengan pemberian tugas oleh guru kelas masing-masing. Diakhir kegiatan pembelajaran dilakukan proses evaluasi pembelajaran, setelah itu guru akan menuliskan nilai siswa pada format laporan yang tersedia lalu dikumpulkan kepada saya (kepala sekolah)". (Wawancara, 3 Mei 2021)



Gambar 1 : Peneliti mewawancarai Bapak Mahmud Yunus, S.Pd selaku Kepala SDN 1 Wonogiri (Sumber: Dokumentasi SDN 1 Wonogiri)

Hal ini juga diungkapkan oleh wali kelas VI sebagai guru tematik, Ibu Agnes Rini Widiyatmi, S.Pd kepada peneliti mengungkapkan sebagai berikut : “Pembelajaran tematik saat pandemic covid 19 tetap dilaksanakan dengan daring sesuai kurikulum 2013. Disini saya sebagai wali kelas IV sekaligus yang mengajarkan tematik membuat grup menggunakan salah satu media komunikasi online yaitu whatsapp dengan beranggotakan murid saya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui media daring Microsoft teams. Dengan media daring tersebut,

.....

saya dan peserta didik bisa melakukan tatap muka meskipun dengan daring. Saya menjelaskan materi melalui media tersebut dan siswa bisa mengikutinya dengan baik. Metode yang saya gunakan bisa ceramah, Tanya jawab dan presentasi. Setelah pembelajaran selesai, saya memperilahkan murid-murid saya untuk mengajukan pertanyaan bagi yang belum mengerti, kemudian saya akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan bahasa yang sesederhana yang bisa dimengerti siswa. Pada proses evaluasi, saya akan meminta siswa mengerjakan tugas yang soal-soalnya saya upload di menu assignments/tugas pada Microsoft teams. Selanjutnya setelah siswa selesai mengerjakan tugas mereka diminta untuk mengirimkan hasil tugasnya dengan mengupload tugas tersebut. Setelah dinilai, siswa juga akan langsung bisa mengetahui hasil/nilai yang diperoleh juga melalui menu tersebut. Selanjutnya saya akan mencatat nilai tersebut pada format laporan pembelajaran daring (online) yang tersedia sebelumnya”. (Wawancara, 4 Mei 2021)

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti, dapat ditarik kesimpulan: dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring (online) berjalan dengan lancar dan guru bisa melakukan tatap muka meskipun secara tidak langsung dengan menggunakan microsoft teams. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP yang akan digunakan. Pembelajaran dimulai Salam, doa, konfirmasi kehadiran siswa kemudian dilanjutkan memberikan penjelasan materi secara luwes dan Bahasa mudah dimengerti dan dipahami. Setelah itu siswa diberi tugas dan hasilnya dikumpulkan dengan mengupload tugas tersebut, lalu guru melakukan evaluasi dengan memeriksa satu per satu hasil tugas yang diupload oleh siswa lalu mencatat nilai-nilai siswa pada format laporan yang sudah tersedia

Problematika selama proses pembelajaran daring saat pandemic covid 19 dalam pembelajaran tematik di kelas VI SD Negeri 1 Wonogiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VI Ibu Agnes Rini Widiyatmi sebagai guru pembelajaran tematik beliau mengatakan bahwa : “problematika yang dihadapi guru khususnya saya sendiri sebagai wali kelas sekaligus guru yang mengajarkan pembelajaran tematik karena memang ini pengalaman pertama saya dalam menjalankan kelas daring ialah

mengenai kuota dan jaringan internet yang terkadang mengalami gangguan seperti hilangnya sinyal ataupun kehabisan kuota sewaktu sedang melaksanakan kelas daring (online). Beberapa siswa yang tidak disiplin waktu untuk memulai kelas daring (online) juga menjadikan pembelajaran menjadikan pembelajaran menjadi terhambat sehingga berimbas pada pengumpulan tugas tugas yang terlambat pula. Tentunya ini disebabkan minimnya pendampingan siswa oleh orang tuanya , karena mayoritas mereka bekerja sebagai pegawai dan pedagang sehingga sibuk dengan pekerjaannya yang tentunya berimbas pada ketidakdisiplinan pembelajaran daring siswa. Dan juga tidak semua siswa langsung mengerti materi dari penjelasan saya sebab tidak ada tatap muka secara langsung. Ini menjadi suatu permasalahan bagi saya, hal tersebut saya rasa sangat sulit karena pada proses pembelajaran tematik seperti biasanya saja dikelas dengan bertatap muka secara langsung sangat sulit karena anak-anak kadang tidak mendengarkan dan asik sendiri. Apalagi dimasa seperti sekarang dimana semua harus serba online termasuk lah pula pelaksanaan pembelajaran tematik ini”. (Wawancara 4 Mei 2021)

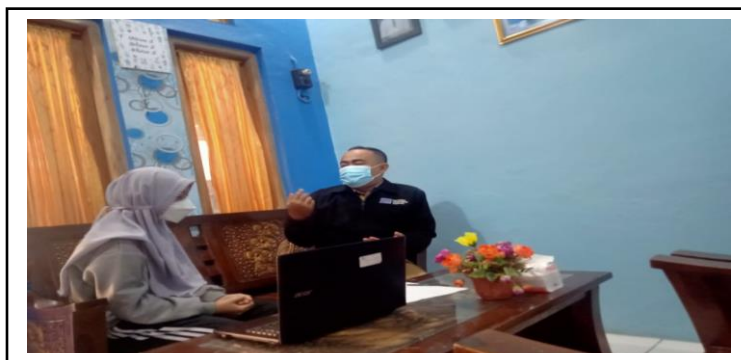


Gambar 2 : Peneliti mewawancarai Ibu Agnes Rini Widiyatmi selaku guru wali kelas sekaligus guru pembelajaran tematik kelas VI (Sumber: Dokumentasi SDN 1 Wonogiri)

Siswa kelas kelas VI yaitu Cheyza memberikan pendapatnya bahwa pada saat proses pelaksanaan kelas daring (online) sebagai berikut : “proses pembelajarn daring (online) ini membuat Cheyza pusing pak. Disini saya dan teman-teman sangat lelah dengan tugas yang diberikan oleh ibu guru. Tugas kami semuanya adalah materi jadi kami harus terus membaca

.....

dan menulis, sehingga kami juga cepat merasa bosan. Kami sangat merasa terbebani dengan hal tersebut, mana tugasnya harus dikumpul pada hari itu juga. Selain itu signal yang terkadang tiba-tiba hilang kadang kehabisan kuota saat pembelajaran berlangsung membuat kami harus memahami sendiri materi yang telah dijelaskan sebelumnya karena guru sudah menjelaskan materi selanjutnya, dan sekarang harga kuota internet juga naik selama ada virus ini dan kami diharuskan belajar melalui Microsoft teams dan whatsapp”. (Wawancara, 10 Mei 2021)



Gambar 3 : Peneliti mewawancarai Cheyza siswa kelas VI SDN 1 Wonogiri
(Sumber: Dokumentasi SDN 1 Wonogiri)

Sesuai dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa problematika yang dihadapi guru pada pembelajaran daring daring. Pertama, kurang stabilnya jaringan internet dan juga tingginya harga kuota internet selama masa pandemi. Keberadaan tempat tinggal siswa juga berpengaruh pada koneksi internet. Kedua mata pencaharian rata-rata orang tua siswa kelas VI adalah sebagai pegawai dan juga pedagang, hal ini menyebabkan orang tua tidak bisa terus mendampingi anaknya saat pembelajaran dalam jaringan. Hal ini berimbas pula pada ketidakdisiplinan siswa pada saat proses pembelajaran daring (online). Ketiga, kemandirian siswa selama belajar dirumah belum tentu bisa diandalkan. Tidak adanya tatap muka antara siswa dan guru menyebabkan pemahaman materi dilakukan secara sendiri tanpa bisa langsung mendapatkan pendampingan guru secara langsung. Begitu juga dalam pengerjaan tugas dan melaporkannya. Hal ini tidak menutup kemungkinan terjadinya ketidakpahaman materi. Apalagi jika materi tersebut membutuhkan

penjelasan detail misalnya dalam pelajaran matematika. Keempat, Banyaknya tugas yang dibebankan kepada siswa, membuat siswa merasa terbebani. Belum lagi dituntut deadline waktu dalam pengumpulan tugas.

Upaya mengatasi problematika pada pembelajaran tematik dalam jaringan saat pandemi covid 19 di kelas VI SDN 1 Wonogiri.

Dari problematika yang dihadapi oleh guru, maka guru dan sekolah berusaha melakukan upaya dalam mengatasinya. Cara mengatasi masalah ini akan berpengaruh terhadap pembelajaran dan pengalaman belajar siswa khususnya kelas VI. Agar proses pembelajaran tematik daring (online) ini bisa terlaksana dengan baik, maka upaya dalam mengatasinya Antara lain yaitu :

- a. Upaya Kepala Sekolah untuk Mengatasi Problematika Pelaksanaan Kelas Daring (online) pada Pembelajaran Tematik yang dialami Guru, Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dalam memecahkan masalah problematika yang muncul pada pembelajaran dalam jaringan.

Seperti yang disampaikan Bapak Mahmud Yunus, S.Pd sebagai Kepala SDN 1 Wonogiri mengatakan : “Menindaklanjuti pengaduan guru mengenai problematika pembelajaran dalam jaringan mengenai pemakaian kuota, disini saya mengambil kebijakan untuk memberikan sejumlah dana yang berasal dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah) untuk biaya jaringan wifi bagi guru di sekolah. Keputusan ini diambil karena juga dianjurkan oleh Kemendikbud. Selain itu juga mengajukan seluruh siswa dan guru untuk mendapatkan bantuan kuota internet dari Kemendikbud. Mengenai koneksi internet, karena masalah ini diluar kendali saya dan juga guru kapan terkadinya, maka sekolah memberikan tambahan waktu untuk guru dan siswa dalam pembahasan materi dan tugas agar siswa dan guru tidak merasa terbebani akan hal tersebut perlu diingat bahwa guru sebisa mungkin mengurangi tugas yang bisa membuat siswa terasa terbebani apalagi secara bertubi-tubi, perlu diingat tugas siswa itu tidak hanya satu jenis mata pembelajaran saja. Selain itu guru juga harus menyampaikan kepada orang tua bahwa mereka perlu meluangkan waktu untuk menemani putra-putrinya dalam pembelajaran. Untuk siswa yang tidak mempunyai smartphone atau

.....

terkendala jaringan, pihak sekolah atau guru juga mendatangi rumah melalui kegiatan home visit dengan menerapkan protokol kesehatan ketat untuk memberikan penjelasan materi pelajaran dan tugas yang diberikan. Guru perlu melakukan koordinasi dan komunikasi bersama juga wali murid demi kedisiplinan siswa dan juga memberikan laporan rutin mengenai pencapaian siswa kepada saya (kepala sekolah).” (Wawancara, 3 Mei 2021)

Wawancara dilakukan terhadap guru kelas VI yaitu Ibu Agnes Rini Widiyatmi, S.Pd yang juga berperan sebagai guru yang mengajarkan pembelajaran tematik, guna memperkuat argumen yang disampaikan oleh kepala sekolah sebelumnya. Beliau menyampaikan : “Saya harap problematika ini tidak hanya mendapat perhatian sekolah tetapi juga dari wali murid. Saya harap orang tua siswa dapat diajak bekerja sama dengan baik agar siswa bisa disiplin dalam pembelajaran dan juga memeriksa kuota internet secara berkala agar tidak habis pada saat kelas daring (online) sedang berlangsung agar siswa tidak tertinggal materi, dan orang tua juga diharapkan mengecek grup agar siswa tidak terlambat saat mengumpulkan tugas”. (Wawancara, 4 Mei 2021)

b. Upaya Guru untuk Mengatasi Problematika pembelajaran tematik dalam jaringan

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mengatasi probematika pembelajaran tematik dalam jaringan yang terjadi. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Mahmud Yunus, S.Pd sebagai kepala sekolah kepada peneliti sebagai berikut : “mengupayakan segala cara agar semua wali murid sebisa mungkin membimbing dan mendampingi siswa selama masa belajar di rumah dan juga memberikan motivasi serta semangat dalam belajar. Karena guru tidak bisa sepenuhnya membimbing dan mengajarkan siswa secara terus menerus dan juga menanyakan kepada siswa selama proses pembelajaran, apa saja yang kesulitan dan masalah yang mereka hadapi selama pembelajaran agar siswa tidak merasa sendirian dan bosan karena biasanya di sekolah selalu ada teman-teman sebaya yang selalu membuat mereka semangat dalam pembelajaran”. (Wawancara, 4 Mei 2021)

Wawancara dilakukan terhadap guru kelas VI dalam memperkuat argument kepala sekolah tentang upaya dalam mengatasi problematika pelaksanaan kelas daring (online) pada pembelajaran tematik. Ibu Agnes Rini Widiyatmi, S.Pd selaku guru kelas VI menyampaikan : “Saya selalu melakukan komunikasi dengan wali murid agar bisa saling membantu selama siswa belajar dari rumah. Karena biasanya dengan orang tua siswa bisa lebih terbuka mengenai apa saja permasalahan yang mereka hadapi selama pelaksanaan kelas daring (online) ini. Juga meminta agar siswa mengulangi lagi pelajaran yang telah dipelajari tadi guna memperdalam pemahaman mereka dan agar mereka tidak cepat lupa dengan materi pada saat itu. Dan orang tua juga saya minta menyampaikan apa yang disampaikan oleh siswa kepada saya agar saya sebagai guru mereka juga dapat memahami apa yang mereka keluhkan”. (Wawancara, 10 Mei 2021)

Sesuai wawancara, observasi dan hasil dokumentasi bisa ditarik kesimpulan cara yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tematik dalam jaringan untuk guru yaitu dengan aktif melakukan komunikasi antara guru dan wali murid agar siswa termotivasi untuk belajar dan menganjurkan kepada orang tua agar selalu mendampingi putra-putrinya saat pembelajaran dalam jaringan. agar kesepian tidak dirasakan dan tetap bersemangat dalam belajar. Sedangkan upaya guru sendiri untuk mengatasi problematika selama pembelajaran daring (online) yaitu dengan cara memotivasi siswa untuk semangat belajar dan juga selalu aktif melakukan komunikasi dengan wali murid mengenai pembelajaran dan meminta wali murid mendampingi belajar putra-putrinya supaya bersemangat, tidak jenuh dan semangat serta mengantuk pada pembelajaran. Saat belajar dirumah orang tua bersama siswa juga diminta mengulang-ulang kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya agar siswa tidak cepat lupa.

B. Pembahasan

Kegiatan pembelajaran merupakan sebuah kegiatan dengan ditandai adanya interaksi peserta didik dan seorang pendidik yang memerlukan adanya hubungan timbal balik untuk

.....

mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran saat pandemi covid 19 saat ini, berbeda dibanding saat seperti biasa sebelum pandemi. Namun pada kondisi ini pembelajaran dilaksanakan secara online dengan media daring. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019). Sesuai hasil observasi di lapangan, proses pembelajaran tematik pada kelas VI dilakukan secara daring (online) menggunakan media pembelajaran daring yaitu Microsoft teams dan whatsapp setelah itu dilanjutkan dengan pemberian tugas. Selama pandemi covid-19 terjadi, guru kelas VI SDN 1 Wonogiri melakukan pembelajaran tanpa tatap muka. Berdasarkan wawancara dan observasi, pembelajaran tematik yang dilakukan secara daring (online) melalui perencanaan, kemudian dilanjutkan pelaksanaan dan yang terakhir evaluasi. dimana pada awalnya guru membentuk grup daring (online) melalui media komunikasi yaitu whatsapp untuk pembelajaran tematik kelas VI, setelah itu wali kelas memasukkan satu per satu nomor siswa yang akan bergabung untuk memulai pembelajaran. Selain itu juga menggunakan Microsoft teams untuk melakukan video conference dan pemberian tugas. Menurut (Ghalyh Wardhana Putra, G.W, Hajri Taqin Musthofa, H.T, Andriyanto.(2020:97) menyatakan bahwa hubungan digital yang didalamnya terdapat percakapan, penugasan, konten dan aplikasi serta membuat guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dapat dilakukan melalui suatu platform yang dinamakan Microsoft teams..Pada pelaksanaannya seperti biasa guru menyiapkan RPP yang diperlukan untuk pembelajaran tematik saat itu, namun yang menjadi pembedanya adalah disini guru juga harus menyiapkan laptop yang sudah terkoneksi dengan internet yang lancar. Lalu guru langsung mulai pelaksanaan kelas daring (online) untuk pembelajaran tematik kelas VI melalui Video Conference Microsoft Teams. Dimana kelas dimulai bacaan salam dilanjutkan dengan doa lalu guru mulai untuk mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran serta materi. Setelahnya dilakukan kegiatan tanya jawab dan juga pemberian

tugas. Pemberian tugas dilakukan di Microsoft Teams menu Tugas. Untuk pengumpulannya, siswa upload tugas juga di Microsoft teams. Dan terakhir adalah proses evaluasi yang dilakukan dengan cara memeriksa satu per satu tugas yang telah diupload siswa berupa foto atau tulisan Microsoft word melalui Microsoft teams. Selain itu, jika siswa kesulitan mengupload tugas, siswa juga diberi kesempatan mengumpulkannya melalui whatsapp. Guru memberikan nilai dari tugas yang dikumpulkan dan menuliskan nilai tersebut di laporan kegiatan pembelajaran daring (online). Dalam pembelajaran tematik dalam jaringan kelas VI, tentunya terdapat beberapa problematika yang dihadapi baik itu dari guru maupun dari siswa mengingat kelas daring (online) ini merupakan yang pertama kalinya dilaksanakan di SDN 1 Wonogiri dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan (pandemi covid-19). Hal ini menyebabkan proses pelaksanaan kelas daring (online) tidak berjalan efektif. Adanya masalah yang mengganggu dan mempersulit dalam mencapai tujuan pelaksanaan pembelajaran merupakan problematika yang perlu diatasi. Menurut Dimiyati dan Sudjiono (2010: 296) problematika pembelajaran adalah kendala atau persoalan dalam proses belajar mengajar yang menghalangi terjadinya belajar.

Dari observasi problematika pembelajaran dalam jaringan, saat proses pembelajaran guru mengalami beberapa problematika baik dari guru atau siswa. Pada kelas VI ini yang mengajar tematik ialah wali kelasnya sendiri. Berdasarkan wawancara dan observasi, proses pembelajaran kelas daring (online) untuk pembelajaran tematik guru juga mengalami beberapa masalah. Yang pertama yaitu, pembelajaran daring (online) juga terkendala dengan jaringan internet yang tidak stabil dan juga harga kuota yang sangat mahal selama masa pandemi. Surahman,E, Rustan Santaria, R, Setiawan, E,I (2020) menyatakan hambatan jaringan internet tidak hanya di daerah terpencil bahkan bisa di kota besa. Kedua, mata pencaharian rata-rata orang tua siswa kelas VI adalah sebagai pegawai dan juga pedagang, hal ini menyebabkan orang tua tidak bisa terus mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring sehingga menjadi masalah karena dengan kesibukan pekerjaannya, siswa dibiarkan sendiri belajar dirumah tanpa ada waktu untuk mendampingi belajar anaknya sehingga anak kurang diperhatikan. Kesibukan orang tua yang bermata pencaharian sebagai pegawai dan pedagang

akan memiliki waktu yang sedikit untuk mendampingi siswa dalam belajar sehingga perhatian terhadap belajar siswa menjadi berkurang. Hal ini sesuai Pendapat Slameto (dalam Muslih, 2016) menyatakan Kurangnya perhatian orang tua terhadap proses belajar anak dapat mempengaruhi keberhasilan belajar anak jika orang tua tidak memperhatikan kebutuhan dan minat anaknya. Ketiga, kemandirian siswa selama belajar dirumah tidak dapat sepenuhnya terlaksana dengan baik. Keempat, Tugas dan pekerjaan dari guru menjadikan siswa terbebani. Selain guru yang mengalami problematika pada saat pembelajaran dalam jaringan untuk juga mengalami beberapa masalah. Problematika pembelajaran tematik melalui kelas daring (online) yang dialami salah satu siswa kelas VI yaitu mereka sangat terganggu dengan tugas yang sangat menumpuk yang harus dikumpul di hari yang sama, karena tugas yang mereka kerjakan tidak hanya satu mata pelajaran tapi juga ada mata pelajaran lainnya. Tugas yang menumpuk membuat siswa kelas VI SDN 1 Wonogiri menjadi bosan dan jenuh. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurkholis (dalam Kurniati,2020) menyatakan pembelajaran daring memberikan dampak terhadap peserta didik yaitu rasa jenuh dan bosan. Selain itu, koneksi internet yang juga terkadang kurang stabil membuat siswa harus memahami sendiri materi yang dijelaskan yang sudah jauh terlewat dan guru sudah menjelaskan materi berikutnya. Selain itu, mereka juga merasa kesepian dimana biasanya di kelas mereka selalu ada teman-teman yang menjadikan mereka semangat untuk belajar. Sedangkan saat pandemic virus corona pembelajaran dilakukan dengan dalam jaringan termasuk pembelajaran tematik. Hal ini membuat mereka tidak bersemangat untuk melaksanakan pembelajaran online sebab mereka tidak bertemu guru dan teman-temannya secara langsung. Selain itu, mereka mengalami kesulitan memahami materi dalam pembelajaran daring. Untuk itu guru harus memotivasi agar peserta didik tetap bersemangat dalam belajar meskipun disaat pandemi seperti ini. Sesuai hasil penelitian Hasfira,, Marelda,M (2021) di masa pandemi saat ini, sebagian besar aktivitas dilakukan di rumah. Di sana, guru harus lebih berupaya agar minat belajar siswa tidak berkurang dengan memberikan metode proses pembelajaran yang kreatif yang memungkinkan siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran. . Upaya yang dapat dilakukan guru misalnya memberikan cara belajar langsung di rumah siswa.

Menurut wawancara dan observasi terhadap wali kelas VI SDN 1 Wonogiri yang peneliti lakukan, faktor utama yang menjadi penyebab adanya problematika yang dihadapi guru pada saat proses pembelajaran dalam jaringan ialah masalah yang berkaitan dengan penggunaan kuota internet yang meningkat, jaringan internet yang tidak stabil, kurang disiplinnya siswa dan sulitnya menyatukan persepsi dan konsentrasi siswa, dan juga kurangnya motivasi dan bimbingan orang tua selama masa belajar di rumah sehingga menjadikan siswa kurang bersemangat dalam belajar. Anak-anak sangat perlu bimbingan orang tua agar mereka tidak menjadi bosan dan disiplin dalam belajar. Sesuai dengan penelitian Mawarsih, S.E, Susilaningsih, Hamidi, N (2013) menyatakan ketika minat orang tua dan siswa dalam belajar meningkat, prestasi akademik siswa meningkat. Yang tidak didampingi orang tua dan kurang diperhatikan belajarnya maka akan menurunkan semangat dan prestasi belajar siswa. Dari beberapa problematika pada saat pembelajaran dalam jaringan, juga terdapat beberapa upaya dari kepala sekolah serta guru wali kelas VI yang mengajar tematik pada kelas daring (online) ini.

Berdasarkan observasi dan wawancara upaya dari kepala sekolah serta guru dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik dalam jaringan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pihak sekolah sudah mencari solusi terbaik antara lain memberikan dana bantuan untuk membeli kuota internet dari BOS (Bantuan operasional Sekolah) secukupnya, mengusulkan bantuan kuota dari Kemendikbud bagi guru maupun bagi siswa, memberikan tambahan waktu dalam pengumpulan tugas, aktif menjalin komunikasi dan kerjasama dengan wali murid demi kedisiplinan siswa dan meminta agar orang tua selalu mendampingi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa menjadi semangat. Sesuai wawancara dan observasi terhadap guru kelas VI, upaya guru dalam mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran tematik daring (online) yaitu dengan aktif melakukan komunikasi serta kerjasama dengan wali murid mengenai proses pembelajaran dan juga orang tua siswa dapat mendampingi siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Cara yang dilakukan guru dalam menjalin komunikasi ini dengan handphone atau mendatangi rumah wali murid dengan prokes. Adapun yang dilakukan Kepala Sekolah dalam menjalin komunikasi dengan

.....

orang tua juga dengan melalui telepon. Kepala Sekolah juga selalu komunikasi dengan perwakilan orang tua siswa yaitu dengan komite sekolah maupun paguyuban siswa. Pihak sekolah selalu menyarankan agar Orang tua mengecek pulsa dan kuota internet dengan berkala supaya saat kelas sedang berlangsung tidak kehabisan kuota.. Selain itu orang tua juga mengecek bantuan kuota internet dari kemendikbud sudah masuk atau belum. Pemberian kuota internet kemendikbud bagi Kepala Sekolah, guru dan siswa merupakan program bantuan dari Kemendikbud ditahun 2021. Hal ini sesuai dengan Petunjuk Teknis (juknis) Peraturan Sekjen Kemendikbud Nomor 14 Tahun 2020 tentang petunjuk teknis dukungan kuota data Internet Tahun 2020 ini, berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik dan siswa untuk dalam penerapan dukungan Kuota Data Internet untuk mendukung pelaksanaan pendidikan jarak jauh selama pandemi COVID-19. Kerja sama orang tua dan guru sangat penting tentunya agar siswa lebih konsentrasi dan juga menjadi penyatu persepsi antar siswa satu dengan yang lainnya. Dapat disimpulkan bahwa upaya dalam mengatasi problematika saat pembelajaran tematik dalam jaringan yaitu pihak sekolah harus aktif melakukan komunikasi dengan wali murid untuk melakukan bimbingan dan juga mendampingi siswa selama belajar dirumah agar siswa menjadi semangat dan termotivasi untuk belajar. Guru juga harus menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan tidak terlalu banyak memberi tugas kepada siswa, materi yang disampaikan tidak hanya teori tetapi harus ada prakteknya agar siswa bisa lebih kreatif. Dengan demikian perlu hubungan yang baik antara guru dengan wali murid, guru melakukan inovasi pembelajaran adar lebih menarik untuk memaksimalkan proses pembelajaran bagi siswa meskipun dilaksanakan secara daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan *Pertama*, Proses pembelajaran tematik pada siswa kelas VI selama masa pandemi covid-19 berlangsung secara daring atau online. Guru melakukan proses yaitu perencanaan (RPP,



Microsoft Teams,Whatsapp, buku dan media lainnya), pelaksanaan (penyampaian materi melalui video conference microsoft teams,tanya jawab dan pemberian tugas), dan evaluasi (memeriksa tugas yang dikirimkan siswa dengan cara difoto kemudian dikirim dan diupload melalui menu tugas di microsoft teams atau melalui whatsapp dan menuliskan hasilnya di laporan) .*Kedua* Problematika yang dialami guru dalam pelaksanaan kelas daring (online) selama masa pandemi covid-19 pada pembelajaran tematik siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 1 Wonogiri yang pertama yaitu, pembelajaran daring (online) juga terkendala dengan jaringan internet yang tidak stabil dan juga harga kuota yang sangat mahal selama masa pandemi. Kedua, mata pencaharian rata-rata orang tua siswa kelas VI adalah sebagai pegawai dan juga pedagang, hal ini menyebabkan orang tua tidak bisa terus mendampingi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini berimbas pula pada ketidaksiplinan siswa pada saat proses pembelajaran daring (online). Ketiga, kemandirian siswa selama belajar dirumah tidak dapat sepenuhnya terlaksana dengan baik. Keempat, Tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada siswa membuat siswa merasa terbebani. *Ketiga*, Upaya untuk mengatasi problematika guru dalam pelaksanaan kelas daring (online) selama masa pandemi covid-19 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Wonogiri yaitu memberikan dana bantuan yang berasal dari BOS sesuai dengan anjuran pemerintah untuk pembelian kuota internet, mengusulkan bantuan kuota kemendikbud bagi guru dan siswa, menjalin komunikasi dengan orang tua siswa agar mengalokasikan ketersediaan waktu untuk mendampingi anak pada saat pembelajaran, guru sekali waktu bisa mendatangi rumah siswa untuk memberikan materi ajar kepada siswa atau menghubungi langsung orang tua siswa untuk memberikan tugas, guru tidak harus memberikan tugas yang banyak kepada peserta didik agar mereka tidak merasa terbebani mengingat tugas tidak hanya berasal dari satu mata pelajaran.

PERSANTUNAN

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Ibu Dr. Anatri Desstya dan Bapak Dr. Achmad Fathoni, M.Pd atas bimbingannya dalam penyusunan laporan penelitian ini. Ucapan



.....
terimakasih juga kami haturkan kepada bapak Kepala Sekolah beserta bapak dan ibu guru SDN 1 Wonogiri atas kerjasamanya dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basar,M.A. 2021. Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi). *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (1), 208-218.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghalyh Wardhana Putra, G.W, Hajri Taqin Musthofa, H.T, Andriyanto. 2020. Deskripsi Penggunaan Aplikasi Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *KERATON : Journal of History Education and Culture*, 2(2),93-103
- Handarini, I.O, & Wulandari, S.S.,2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8 (3), 496-503.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Hasfira,, Marelda,M. 2021. Peran Guru Dalam memotivasi Siswa Pada Masa Pandemi.*Jurnal Pendidikan dan Konseling*,3 (1),80-84
- Juliya,M , Herlambang,Y.T. 2021. Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa.*Genta Mulia*, 12(1), 281-294.
- Jogezai,N.A, Baloch,F.A , Jaffar,M , Shah,T , Gulab Khan Khilji,G,K , Bashir,S. 2021. Teachers' attitudes towards social media (SM) use in online learning amid the COVID-19 pandemic: the effects of SM use by teachers and religious scholars during physical distancing. *International Journal Heliyon* 7 (2021) e06781. Available online at <https://www.sciencedirect.com/>
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. 2020. Analisis peran orang tuadalam mendampingi anak di masa pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.



-
- Kurniawan, S. 2017. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mandasari,A , Hartini,S , Mustofa,M. 2019. Analisis Problematika Pembelajaran Tematik Terhadap Peserta Didik Kelas IV di SDN Kadipiro No. 144 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. *Widya Wacana*, 14(2), 16-23.
- Mawarsih, S.E, Susilaningih, Hamidi, N. 2013. Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *JUPE UNS*, 1 (3), 1-13
- Muslih, M. 2016. Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas 6 SDN limbangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 41–50.
- Rafique,G.M. , Mahmood,K , Warraich,N.F , Rehman,S.U. 2021. Readiness for Online Learning during COVID-19 pandemic: A survey of Pakistani LIS students. *International Journal of Academic Librarianship* 47 (2021) 107221. Available online at <https://www.sciencedirect.com/>
- Sofyana & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 8 (1), 81-86.
- Stein, R. 2020. COVID-19 and Rationally Layered Social Distancing . *International Journal of Clinical Practice*. <https://doi.org/10.1111/ijcp.13501>
- Surahman,E, Rustan Santaria, R, Setiawan, E,I. 2020. Tantangan Pembelajaran Daring di Indonesia. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(1),89-98